

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kasus korupsi timah dan tindak pidana pencucian uang yang dilakukan oleh pejabat di Indonesia. Tujuan pada penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial sesuai dengan model Van Dijk yang diterapkan oleh media *Detik.com*. Penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data dan teknik simak bebas libat cakap, yang diikuti dengan teknik catat sebagai teknik lanjutannya. Data pada penelitian ini berupa artikel berita terkait kasus korupsi Harvey Moeis sejumlah sepuluh artikel yang dipublikasikan pada laman *online Detik.com*. Berdasarkan teori analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk, hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis struktur teks yang paling banyak ditemukan yaitu unsur detail pada elemen semantik dan unsur bentuk kalimat pada elemen sintaksis. Pada kognisi sosial penulis artikel berita pada media *Detik.com* menyampaikan informasi pemberitaan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai besar kerugian, dampak, hukuman atas kasus yang dilakukan oleh Harvey Moeis dan wawasan mengenai hukuman serta dampak yang timbul akibat kasus korupsi. Pada konteks sosial diperoleh hasil bahwa pemberitaan terkait kasus korupsi timah oleh Harvey Moeis disampaikan oleh media *Detik.com* dengan berbagai respon oleh masyarakat sebagai pembaca. Pemberitaan yang disampaikan oleh media *Detik.com* tidak sepenuhnya berisi pendapat pribadi akan tetapi sesuai dengan sumber yang terlibat pada kasus korupsi oleh Harvey Moeis.

Kata kunci: analisis wacana kritis, *Detik.com*, korupsi, Teun. A. Van Dijk.

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of tin corruption cases and money laundering crimes committed by officials in Indonesia. The purpose of this study is to describe the text structure, social cognition, and social context according to the Van Dijk model applied by the Detik.com media. This research is a qualitative descriptive using data collection methods and free listening techniques, followed by note-taking techniques as a follow-up technique. The data in this study are ten news articles related to the Harvey Moeis corruption case published on the Detik.com online page. Based on the theory of critical discourse analysis model of Teun A. Van Dijk, the results of the study indicate that the most frequently found text structure analysis is the element of detail in semantic elements and the element of sentence form in syntactic elements. In social cognition, the author of the news article on the Detik.com media conveys news information that aims to provide an understanding of the magnitude of the losses, impacts, penalties for the case committed by Harvey Moeis and insight into the penalties and impacts arising from the corruption case. In the social context, the results obtained that the news related to the tin corruption case by Harvey Moeis was conveyed by the Detik.com media with various responses from the public as readers. The news reported by Detik.com does not entirely contain personal opinions but is based on sources involved in the Harvey Moeis corruption case.

Keywords: *critical discourse analysis, Detik.com, corruption, Teun. A. Van Dijk.*

